Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan Kawal Pengetatan Protokol Kesehatan Hingga 14 Hari Ke Depan

Rabu, 23 September 2020

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan menggelar Apel Gabungan sehari sebelum pengetatan protokol kesehatan diberlakukan. Apel tersebut dipimpin oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dengan tujuan untuk memastikan seluruh petugas dapat mengawal pelaksanaan Surat Edaran (SE) Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan Nomor 360/22/COVID-19/IX/2020.

SE tersebut berisi pengetatan pemberlakuan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 36 tahun 2020 dan Nomor 52 tahun 2020, serta penundaan sementara kegiatan yang mendatangkan massa, seperti hajatan, pentas musik, seni dan budaya, TPQ, Madin, serta kegiatan keagamaan lainnya di Kabupaten Pasuruan. Pengetatan ini akan berlangsung selama 14 hari, mulai dari tanggal 24 September hingga 8 Oktober 2020.

Setelah apel, petugas langsung bergerak menuju Pasar Bangil dan Pandaan untuk mengevaluasi penerapan protokol kesehatan, sementara Forpimda menuju beberapa perusahaan yang memiliki karyawan dengan kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Pasar dan perusahaan dianggap sebagai tempat dengan potensi penyebaran virus corona yang tinggi. Fokus pengetatan protokol kesehatan akan dilakukan di empat kecamatan dengan jumlah kasus positif Covid-19 tertinggi, yaitu Gempol, Bangil, Beji, dan Pandaan.

Bupati Irsyad berharap pengetatan protokol kesehatan selama 14 hari ke depan dapat menekan angka kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan, baik yang terpapar maupun yang meninggal dunia akibat terinfeksi Covid-19. Fatality rate di Kabupaten Pasuruan masih tinggi, mencapai 11%, sehingga perlu upaya bersama untuk menekan angka kematian. Kapolres Pasuruan, AKBP Rofiq Ripto Himawan, menegaskan akan melakukan tindakan tegas terhadap masyarakat yang masih abai terhadap kebijakan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Tindakan tegas ini ditujukan untuk mendisiplinkan masyarakat dan menekan angka penyebaran virus corona. Pihak kepolisian berharap masyarakat dapat memahami pentingnya komitmen bersama untuk memotong mata rantai penyebaran virus Corona di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.